

**KEEFEKTIFAN MEDIA *FLANNELGRAPH* TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA DAN PENYUSUNAN KALIMAT SEDERHANA BAHASA
MANDARIN SISWA KELAS X AP 1 SMKN 8 SURABAYA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dewi Nur Muzaiyanah

(Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, FBS, Universitas Negeri
Surabaya, e-mail: dewinurm12@gmail.com)

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

(Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, FBS, Universitas Negeri
Surabaya, e-mail: zaenalfanani@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan, keefektifan, dan respon siswa dalam menggunakan media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 8 Surabaya tahun ajaran 2017/2018, sedangkan untuk pemilihan sampel ini dilakukan secara acak atau *cluster random sampling*, dan didapatkan kelas X AP 1 sebagai kelas eksperimen dan X AP 2 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah siswa masing-masing kelas adalah 30 siswa. Untuk mengetahui keefektifan media *flannelgraph* diperlukan analisis data, yang berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar soal *pretest-posttest*, lembar angket respon siswa.

Hasil observasi guru pada pertemuan pertama kelas eksperimen diperoleh persentase sebesar 85,95% pertemuan kedua sebesar 95% dan hasil observasi siswa pertemuan pertama sebesar 75% pertemuan kedua diperoleh sebesar 88,63%. Kedua hasil tersebut berdasarkan kriteria skala Likert masuk dalam kriteria sangat baik. Data hasil tes pembelajaran dengan menggunakan media *flannelgraph* diperoleh kelas eksperimen *pretest* sebesar 53,6 dan *posttest* sebesar 86,2 dengan kenaikan sebesar 62%. Kelas kontrol *pretest* sebesar 35,6 dan *posttest* sebesar 53,9 dengan kenaikan sebesar 52%. Dari hasil perhitungan *t-score* diperoleh data pada *t*-tabel diperoleh 2,39, t_0 lebih besar dari t_α ($9,8 > 2,39$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti keefektifan media *flannelgraph* berpengaruh terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Dari angket yang diberikan sebagian besar siswa memberi respon setuju dengan menggunakan media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin. Diperoleh persentase pada butir soal no.8 adalah 87,5%, berdasarkan skala Likert termasuk dalam kriteria sangat baik. Persentase tersebut diartikan bahwa siswa merespon positif penggunaan media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Media *flannelgraph*, penguasaan kosakata, kalimat sederhana

Abstract

This study aims to describe the application, effectiveness, and response of students in using *flannelgraph* media on mastery of vocabulary and simple Chinese sentence organization. This research is included in experimental research with a quantitative approach. The population in this study were all students of class X SMKN 8 Surabaya 2017/2018 academic year, while for the sample selection was done randomly or cluster random sampling. Class X AP 1 was obtained as the experimental class and X AP 2 as the control class, with the number of students of each class was 30 students. To determine the effectiveness of *flannelgraph* media, data analysis in the form of teacher and student observation sheets, the pretest-posttest question sheet, and student response questionnaire sheets. The results of teacher observations at the first meeting of the experimental class obtained a percentage of 85.95% and the second meeting was 95%. Whereas, the result of students' observations of the first meeting was 75% and the second meeting was obtained at 88.63%. Both results are based on Likert scale criteria were included in "very well" criteria. Data from the learning test results using *flannelgraph* media obtained pretest experimental class of 53.6 and posttest of 86.2 with an increase of 62%. The pretest control class was 35.6 and posttest was 53.9 with an increase of 52%. From the results of the *t-score* calculation, the data obtained in the *t*-table are 2.39, t_0 is greater than t_α ($9.8 > 2.39$). Therefore, H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that the effectiveness of *flannelgraph* media affects the mastery of vocabulary and the organization of simple Chinese sentences.

From the questionnaire given, most of the students gave agreeing response with the use of flannelgraph media on mastery of vocabulary and simple Chinese sentence organization. The percentage in item number no.8 is 87.5%, it is included in "very well" criteria based on the Likert scale. This percentage means that students respond positively to the use of flannelgraph media to mastery of vocabulary and simple Chinese sentence organization.

Keywords: Flannelgraph Media; Mastery of Vocabulary; Simple Sentences.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan sebagai alat komunikasi. Menurut Chaer (1994:42) bahasa merupakan sebuah sistem, lambang, dan bunyi. Dewasa ini salah satunya bahasa yang cukup banyak digunakan adalah bahasa Mandarin, yang menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Di Indonesia mempelajari bahasa asing terutama bahasa Mandarin masih baru bagi siswa, tetapi diharapkan dapat mempelajari bahasa Mandarin dengan baik, lisan maupun tulisan. Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan, menurut Tarigan (1994:1) keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang dihadapi di SMKN 8 Surabaya, tentang penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin yang belum optimal. Hal ini diketahui dari guru yang mengajar masih menggunakan media konvensional dan model pembelajaran secara langsung, menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata dan menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan media *flannelgraph*; (2) keefektifan penggunaan media *flannelgraph*; (3) dan respon siswa dalam menggunakan media *flannelgraph*. Menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang dimiliki. Menurut Benny (2017) banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya keterampilan menulis siswa yaitu merasa kesulitan menuangkan ide, kurangnya rasa percaya diri, sering merasa takut salah dalam menulis karena kurangnya pembendaharaan dan tata bahasa. Alasan lain karena kurang minat siswa dalam belajar, dan model pembelajaran yang kurang menarik. Hal yang dibutuhkan adalah strategi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut 刘马德俊 *Liúgāng mǎdéjùn* (2010) media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi pengajaran dalam kegiatan mengajar. Dengan menggunakan media, guru lebih mudah dalam menerangkan pembelajaran. Mintowati (2017) menyatakan pembelajaran bahasa asing sebaiknya lebih banyak menggunakan media pembelajaran. Penggunaan

media pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat siswa belajar. Penggunaan media pembelajaran harus direncanakan dengan baik. menurut Sadiman (2014:84) pemilihan media karena guru pengajar sudah akrab dengan media proyektor transparansi. Berdasarkan uraian tersebut pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media merupakan sumber belajar yang mampu membantu guru menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *flannelgraph*, media ini merupakan media dua dimensi yang berupa papan dan kain flanel, lapisan permukaan kain flanel yang bertekstur, memungkinkan kain flanel lain untuk menempel diatasnya. Papan yang dilapisi kain flanel, flanel yang mudah didapatkan, dibentuk, ditempel dan dilepas sehingga bisa digunakan dimanapun dan kapanpun (Musfiqon, 2012:87). Penelitian ini materi yang digunakan adalah tentang keluarga 你家有几口人? *nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén* (ada berapa orang di keluargamu), karena mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Mandarin dimulai dari hal di sekitar, seperti di rumah dan lingkungan sekitar rumah yang setiap hari ditemui.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Mengolah data yang berupa angka dan dijelaskan secara deskriptif. Rancangan penelitian ini adalah persiapan dan pelaksanaan. Sumber data penelitian ini yaitu: populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 8 Surabaya. Untuk pemilihan sampel ini dilakukan secara acak atau *cluster random sampling*, dan didapatkan kelas X AP 1 sebagai kelas eksperimen dan X AP 2 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah siswa masing-masing kelas adalah 30 siswa. Data penelitian ini terdiri dari lembar observasi guru dan siswa; hasil tugas siswa berupa *pretest* dan *posttest*; lembar angket respon siswa yang hanya diberikan di kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara yang biasa dilakukan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian yaitu observasi, tugas (*pretest* dan *posttest*), dan angket. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2014:243). Analisis data ada tiga yaitu (1) analisis hasil observasi; (2) analisis tugas (*pretest* dan *posttest*); (3) analisis angket respon siswa.

1. Analisis Hasil Observasi

Hasil observasi Lembar guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{nilai pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis data hasil *pretest* dan *posttest* (menghitung mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Setelah menghitung mean dilanjutkan dengan menghitung perbedaan rata-rata hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilanjutkan dengan menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus $\sum x^2 d = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 d + \sum y^2 d}{N_x + N_y - 2}\right) \times \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

serta menghitung t-signifikan

3. Analisis data angket respon siswa dihitung dengan

$$\text{rumus } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Untuk memperkuat hipotesis penelitian maka dilakukan perhitungan dan mengklarifikasikan berdasarkan skala Likert.

$$P = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Skala Likert

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian di SMKN 8 Surabaya, peneliti mendapatkan hasil berupa data yang kemudian dianalisis dengan tahap-ahap yang dijelaskan dalam teknik analisis data. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas X AP 1 sebagai kelas eksperimen pada tanggal 07 dan 09 Agustus 2018 dan X AP 2 sebagai kelas kontrol pada tanggal 08 dan 13 Agustus 2018. Data yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Observasi Guru dan Siswa

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1.	07 Agustus 2018	Pertemuan ke 1: melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media	X-AP 1

		pembelajaran. Observasi guru: 85,95% Obervasi siswa: 75%	
2.	08 Agustus 2018	Pertemuan ke 1: Pembelajaran di kelas kontrol dengan model pembelajaran langsung. Observasi guru: 81,33% Observasi siswa: 79,54%	X-AP 2
3.	09 Agustus 2018	Pertemuan ke 2: Pembelajaran menggunakan media <i>flannelgraph</i> . Observasi guru: 95% Observasi siswa: 88,63%	X-AP 1
4.	13 Agustus 2018	Pertemuan ke 2: Pembelajaran tanpa menggunakan media <i>flannelgraph</i> dengan metode mengamati, bertanya, menganalisis dan mencoba. Observasi guru: 92,85% Observasi siswa: 85%	X-AP 2

Dari data tersebut peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan materi tentang keluarga 你家人有几口人? *nǐ jiā yǒu jǐ kǒu rén* (ada berapa orang di keluargamu), di kelas eksperimen dengan menggunakan media *flannelgraph*, peneliti memberikan penjelasan materi dan latihan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin, serta memberikan tugas berupa *pretest* yang diberikan sebelum menerima materi untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* diberikan setelah diberikan penjelasan materi dan perlakuan dengan menggunakan media *flannelgraph*, dari hasil tes tersebut dapat diketahui perbedaan kemampuan siswa setelah dilakukan tes dan diperoleh nilai pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Nilai Kelas Eksperimen (X AP 1)

No.	X AP 1	Pre	Post
1	ACA	45	84
2	MDAH	42	91
3	AB	38	93
4	AP	38	85
5	ATRP	48	85
6	AM	49	87
7	ADR	67	82
8	DA	60	83
9	EY	62	91
10	FD	57	82
11	FA	70	86
12	HM	57	83
13	HR	43	70

14	INH	79	90
15	JSS	50	89
16	KFA	52	89
17	MPA	38	91
18	NNR	54	83
19	NKF	32	80
20	PH	35	72
21	PJR	70	84
22	RRSN	70	89
23	RS	70	93
24	RSP	60	92
25	RAMS	44	88
26	ST	71	93
27	SUH	60	87
28	VNF	47	81
29	VAF	48	93
30	VYP	47	87
Jumlah		1603	2585
Rata-rata		53.4	86.2

Tabel 4.3
Hasil Nilai Kelas Kontrol (X AP 2)

No.	X AP 2	Pre	Post
1	DCR	30	45
2	RRDM	14	52
3	ASR	11	61
4	ALM	37	50
5	AR 1	20	47
6	APS	15	55
7	ADY	25	50
8	AO	35	62
9	AF	44	52
10	AM	40	57
11	AR 2	27	57
12	CEED	31	42
13	DSA	41	59
14	EA	27	49
15	FM 1	17	58
16	FM 2	50	68
17	FDN	30	41
18	HNP	16	53
19	HS	48	61
20	IF	62	74
21	IC	37	50
22	JNAD	43	52
23	MA	33	39
24	MIV	22	52
25	MMLI	40	52
26	NEBA	38	72
27	N	73	80
28	RIM	39	58
29	VCA	33	39
30	YI	29	61
Jumlah		1068	1617
Rata-rata		35.6	53.9

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*, yaitu terjadi peningkatan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat bahasa Mandarin yang sudah sesuai dengan tatabahasa yang benar. Nilai pada kelas X AP 1 yang menggunakan media *flannelgraph* peningkatannya lebih signifikan

dibandingkan dengan di kelas X AP 2 yang menggunakan model pembelajaran langsung. Untuk mengetahui hasil hipotesis, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan standar deviasi dan taraf signifikan 1% ($\alpha = 0,01$) yang diperoleh hasil t_0 9,8

dengan derajat kebebasan df 58. Menurut syarat penerimaan hipotesis dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena, t_0 lebih besar dari t_{α} ($9,8 > 2,39$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan menggunakan media *flannelgraph* lebih efektif daripada siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional lainnya.

Berikut merupakan hasil angket respon siswa:

Tabel 4.3
Hasil Angket Respon Siswa

No.	Pernyataan	%	Kriteria
1.	Belajar bahasa Mandarin menggunakan media <i>flannelgraph</i> lebih menyenangkan	83,3%	Sangat Baik
2.	Belajar bahasa Mandarin menggunakan media <i>flannelgraph</i> dapat meningkatkan penguasaan kosakata tentang anggota keluarga	80,8%	Baik
3.	Pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media <i>flannelgraph</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa	85%	Sangat Baik
4.	Pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media <i>flannelgraph</i> dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana	84,2%	Sangat Baik
5.	Siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media <i>flannelgraph</i>	80,8%	Baik
6.	Belajar bahasa Mandarin menggunakan media <i>flannelgraph</i> memfokuskan siswa untuk belajar	78,3%	Baik
7.	Materi jumlah keluarga yang dipelajari lebih mudah dipahami siswa dengan menggunakan media <i>flannelgraph</i>	84,2%	Sangat Baik
8.	Menggunakan media <i>flannelgraph</i> menciptakan kerjasama yang baik antar siswa	87,5%	Sangat Baik

Dari tabel diatas diketahui hasil pengolahan data angket respon siswa yang diberikan di kelas eksperimen (X AP 1) setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin dan penentuan kriteria tersebut berdasarkan skala Likert

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dengan tiga instrumen penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flannelgraph* berpengaruh terhadap hasil kemampuan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X SMKN 8 Surabaya. Dari hasil obeservasi didapatkan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan, pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan baik. kenaikan nilai siswa sangat signifikan setelah pembelajaran menggunakan media *flannelgraph*, hal ini membuktikan penerapan media berengaruh positif. Respon siswa dalam hasil angket juga didapatkan sangat positif, hal tersebut mencerminkan siswa senang dan aktif saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flannelgraph*.

Saran

Peneliti berharap penggunaan media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin dapat dilaksanakan secara maksimal dan lebih optimal. Dalam proses belajar mengajar siswa harus lebih aktif dan tidak takut untuk bertanya pada guru. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang materi dan metode pembelajaran yang lebih matang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan. Peneliti juga berharap media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin dapat dikembangkan lebih baik, sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, adanya pengaruh positif dari penggunaan media *flannelgraph* terhadap penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin, maka tidak menutup kemungkinan bahwa media ini bisa diterapkan pada materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Benny dan Elret Tantina. 2015. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Melalui Pendekatan *Scientific* Siswa Kelas X MIA 3 SMAN 1 Taman. Jurnal Dosen Fakultas Bahasa dan Seni, (online). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/la>

terne/article/view/12266/11336/article.pdf) diakses pada (13-04-2018, pukul 09.22)

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mintowati. 2017. Pembelajaran Bahasa Mandarin Di Sekolah: Pendekatan Dan Metode Alternatif. Jurnal Cakrawala Mandarin, Asosiasi Program Studi Mandarin Indonesia, (online). (<http://jurnal-apsmi.org/index.php/CM/article/download/25/11>) diakses pada (30-03-2018, pukul 06.53)
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- 刘刚 马德俊. 2010. 教学设计中教师自身因素对媒体选择的影响. 江苏:徐州师范大学 信息传播学院, 徐州 221009. (online). (<http://oversea.cnki.net/kcms/detail/detail.aspx?r ecid=&FileName=XJJS201008023&DbName=CJFD2010&DbCode=CJFD>) diakses pada (10-12-2018, Pukul 08.40)